

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Ekosistem wilayah pantai berkarakter unik dan khas, karena merupakan pertemuan antara ekosistem daratan dan ekosistem laut. Ekosistem mangrove berfungsi strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik, keseimbangan ekologi lingkungan perairan pantai akan tetap terjaga apabila keberadaan mangrove dipertahankan karena mangrove dapat berfungsi sebagai biofilter. Mangrove juga merupakan tempat hidup berbagai jenis makhluk hidup yang keberadaannya bergantung pada ekosistem mangrove.

Wilayah pesisir dan lautan merupakan salah satu wilayah yang kaya akan sumberdaya alam hayati dan non hayati. Salah satu sumberdaya alam hayati tersebut adalah ekosistem mangrove. Keberadaan ekosistem mangrove ini merupakan ciri khas dari wilayah pesisir yang ada di daerah tropis dan sub tropis. Lebih lanjut, Dahuri *et.al* (1999) menyebutkan sekitar 16,9 juta ha ekosistem mangrove yang ada di dunia, sekitar 27 % berada di Indonesia.

Ekosistem mangrove memiliki nilai ekonomis dan ekologis yang tinggi, tetapi sangat rentan terhadap kerusakan apabila kurang bijaksana dalam mempertahankan, melestarikan dan pengelolaannya. Di daerah Desa Pagagan dan Desa Lembung Kabupaten Pamekasan yang memiliki keanekaragaman hayati yaitu berupa ekosistem mangrove yang terdiri dari beberapa jenis atau spesies mangrove. Selama ini keberadaan ekosistem mangrove di Desa Pagagan dan Desa Lembung berkurang vegetasi yang awalnya tegakannya masih stabil kini semakin berkurang vegetasinya, karena di akibatkan proses-proses pemanfaatan yang kurang benar sepertipengalihan lahan tambak ikan dan tambak garam serta kerusakan ekosistem mangrove banyak diakibatkan oleh kegiatan manusia sehingga menyebabkan terjadinya penurunan luasan daerah mangrove khususnya di daerah pesisir Desa Pagagan dan Lembung.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap besarnya nilai keanekaragaman ekosistem mangrove dan struktur komunitasnya serta nantinya ada nilai perbandingan dari data dua desa

tersebut yang ada di daerah di Desa Pagagan dan Desa Lembung. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi terhadap status lingkungan terkait pemanfaatan disekitar lokasi peneltian, utamanya ekosistem mangrove.

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu dibatasi pada kegiatan penelitian mengenai jenis-jenis mangrove, indeks nilai penting dan perbandingan struktur komunitas ekosistem mangrove di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu dan Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Keberadaan ekosistem mangrove di Desa Pagagan dan Desa Lembung masih mengalami tekanan karena diakibatkan kegiatan manusia sehingga menyebabkan terjadinya penurunan luasan daerah mangrove serta proses-proses pemanfaatan yang masih kurang bersahabat seperti pengalihan lahan menjadi lahan tambak, penebangan liar serta pencemaran pantai yang disebabkan oleh limbah domestik sehingga secara tidak langsung menyebabkan kerusakan pada ekosistem mangrove.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis mangrove yang ada di Desa Pagagan dan Desa Lembung
2. Mengetahui nilai indeks nilai penting (INP)
3. Mengetahui struktur komunitas ekosistem mangrove di Desa Pagagan dan Desa Lembung Kabupaten Pamekasan

1.5. MANFAAT

Hasil Peneltian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk data peranan suatu jenis mangrove dalam ekosistem dan mengetahui dominansi suatu spesies dalam komunitas. Serta diharapkan menjadi sarana untuk mengetahui kondisi terkini ekosistem mangrove dalam kaitannya dengan struktur komunitas sebagai bahan pertimbangan pengelolaan berkelanjutan bagi ekosistem mangrove di kawasan Desa Pagagan dan Desa Lembung kabupaten Pamekasan.